

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan menitik beratkan pada pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda yang akan menghasilkan kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan.

Menurut Fatihudin (2015:24) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Sedangkan pendekatan penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif yang menurut Fatihudin (2015:21) yaitu penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena.

Berdasarkan penggolongan dari penelitian konklusif, penelitian ini termasuk penelitian kausal bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel dalam model penelitian.

#### **B. Identifikasi Variabel**

1. Variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan memengaruhi variabel dependen (terikat), sebagai variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah :

- a) Kualitas produk ( $X_1$ )
- b) Harga ( $X_2$ ).

2. Variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) atau variabel yang menjadi pusat perhatian

peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y)

### C. Definisi Operasional variabel

Penelitian ini mencoba menguji seberapa besar pengaruh antara dua variabel X diatas dengan variabel Y. untuk memudahkan pengertian dan untuk menghindari kesalahan pengertian, maka perlu diidentifikasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Berikut ditampilkan variabel penelitian dan definisi operasional yang diuraikan pada Tabel 3.1 berikut ini.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Konseptual dan Operational Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	
		Indikator/ Dimensi	Pernyataan
Kualitas produk (X1)	Kualitas produk adalah kemampuan produk yang bergantung pada kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.	1. Bentuk 2. Fitur 3. Varian 4. Kinerja Produk 5. Informasi Gizi Produk 6. Umur Ekonomis Produk 7. Daya Tahan 8. Rasa Sumber : Kotler dan Keller (2012:351 -352)	1. Tepung segitiga biru memiliki bentuk butiran yang halus. 2. Tepung segitiga biru memiliki label halal dari MUI . 3. Tepung segitiga biru memiliki varian kemasan yang beragam sesuai kebutuhan. 4. Tepung segitiga biru mudah dan cepat untuk dibuat adonan. 5. Tepung segitiga biru memiliki kandungan gizi yang baik. 6. Tepung segitiga biru memiliki masa kadaluarsa yang cukup lama. 7. Tepung segitiga biru tidak mudah rusak (berkutu/berjamur). 8. Tepung segitiga biru memiliki rasa sedap sebagai adonan martabak.

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	
		Indikator/ Dimensi	Pernyataan
Harga (X2)	Harga adalah satuan ukuran yang diberikan untuk menentukan nilai manfaat dari sebuah produk atau jasa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian harga dengan manfaat.</li> <li>2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk</li> <li>3. Harga terjangkau bagi konsumen</li> <li>4. Harga wajar dan kompetitif</li> </ol> <p>Sumber : Swasta dan Irawan (2008:145)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga tepung segitiga biru sesuai dengan manfaat yang dirasakan.</li> <li>2. Harga tepung segitiga biru sesuai dengan dengan kualitas yang saya inginkan.</li> <li>3. Harga yang ditawarkan dari produk tepung segitiga biru terjangkau bagi semua kalangan.</li> <li>4. Tepung segitiga biru menawarkan harga yang kompetitif dibanding tepung lain</li> </ol>
Keputusan Pembelian (X3)	Keputusan pembelian adalah tindakan yang dilakukan konsumen untuk melakukan pembelian sebuah produk.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemantapan pada suatu produk.</li> <li>2. Kebiasaan dalam membeli produk.</li> <li>3. Memberikan rekomendasi terhadap orang lain</li> <li>4. Melakukan pembelian ulang.</li> </ol> <p>Sumber: Kotler dan Keller (2012)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya yakin akan keputusan saya membeli tepung segitiga biru karena kualitasnya.</li> <li>2. Saya selalu membeli produk tepung segitiga biru sebagai bahan baku martabak.</li> <li>3. Saya akan merekomendasikan tepung segitiga biru kepada teman dan keluarga.</li> <li>4. Jika membutuhkan tepung terigu saya akan membeli tepung segitiga biru.</li> </ol>

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah :

### **1. Pengumpulan data primer**

Data primer yaitu data yang peneliti peroleh dari pertemuan langsung dengan obyek yang akan diteliti atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini serta dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh responden. Data ini diperoleh melalui studi lapangan dengan menyebarkan kuesioner yang akan diisi oleh responden UKM penjual martabak di Surabaya.

Jawaban kuesioner menggunakan skala Likert, dengan kriteria sebagai berikut :

Sangat Tidak Setuju	: diberi skor	1
Tidak Setuju	: diberi skor	2
Cukup Setuju	: diberi skor	3
Setuju	: diberi skor	4
Sangat Setuju	: diberi skor	5

## **E Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti, untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan Sugiyono (2010:80) Populasi dalam penelitian ini adalah UKM penjual martabak di Surabaya yang berjumlah 975 orang, data diambil dari marketing PT bogasari yang membeli tepung Segitiga Biru pada bulan April 2018.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi (Fatihudin 2015:49). penarikan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu sampel yang sengaja dipilih yaitu subjek yang tidak hanya sebagai pelaku langsung, akan tetapi yang sesuai dengan fokus kerja peneliti. Sampel dalam penelitian ini diambil dari data marketing bogasari flour mill Surabaya yang lokasinya telah ditentukan yaitu , Penjual martabak yang berada di Surabaya, Penjual martabak yang sudah berjualan minimal 1 tahun, Penjual martabak yang menggunakan tepung Segitiga Biru

Adapun ukuran sampel menggunakan pendapat Umar (2009:68) mengemukakan bahwa untuk menentukan beberapa banyak sampel minimal yang perlu diambil untuk melakukan penelitian, dapat menggunakan rumus dari Slovin karena memudahkan dalam menghitung jumlah sampel yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = batas toleransi kesalahan. Konstanta ( 0,1 atau 10% )

Jadi dapat disimpulkan :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{975}{1 + 975 \cdot (10\%)^2} \\
 &= \frac{975}{1 + 975 \cdot (0,1)^2} \\
 &= \frac{975}{1 + 975 \cdot (0,01)} \\
 &= \frac{975}{1 + 9,75} \\
 &= \frac{975}{10,75} \\
 &= 90,69
 \end{aligned}$$

Untuk menambah nilai validitas atas penelitian ini maka jumlah sampel penelitian dibulatkan menjadi 91 responden.

#### **F. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan kegiatan dengan langkah-langkah (Fatihudin, 2015:105) sebagai berikut :

1. *Editing* adalah memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data, dengan tujuan untuk mencari kesalahan-kesalahan didalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian didalam pengisian kuesioner. (Fatihudin, 2015:136)
2. *Coding* adalah proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah editing. *Coding* merupakan pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan. (Fatihudin, 2015:137)

3. Kalkulasi yaitu menghitung data yang sudah telah dikumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi atau mengkalikan atau lainnya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Kriteria penilaian ini digolongkan dalam lima tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:
  - a. Jawaban Sangat Setuju, diberi skor 5
  - b. Jawaban Setuju, diberi skor 4
  - c. Jawaban Cukup Setuju, diberi skor 3
  - d. Jawaban Tidak Setuju, diberi skor 2
  - e. Jawaban Sangat Tidak Setuju, diberi skor 1 Fatihudin, (2015:138)
4. Tabulasi data yaitu mencatat atau entry data ke dalam tabel induk penelitian. Dalam penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan program komputer excel maupun program statistik lainnya. Kuesioner yang telah diisi oleh responden bisa langsung dimasukkan ke dalam program komputer, sehingga hasil pengolahan datanya (output) akan keluar sesuai dengan yang telah dipilih programnya. Fatihudin, 2015:138)

#### **G. Uji Instrumen**

Sebelum data dianalisis lebih lanjut menggunakan uji validitas dan reliabilitas maka harus dilakukan uji try out pada responden terlebih dahulu, dalam try out ini peneliti mengambil 30 responden untuk di uji jika hasilnya valid dan reliable, baru kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Pada penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menghitung korelasi skor masing-masing butir pertanyaan dengan skor total seluruh butir pertanyaan dalam satu variabel. Perhitungan korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dari pearson (Sugiyono, 2010:112).

Kriteria dari uji validitas adalah sebagai berikut :

Berdasarkan nilai  $\alpha = 0,05$  dan nilai  $df = (n - 2)$

Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > t_{tabel}$

Suatu butir pertanyaan dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < t_{tabel}$

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur berkali – kali menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010:112). Sedangkan Menurut Priyatno (2009:115), uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode pengujian reliabilitas yang digunakan yakni metode *Cronbach Alpha*. Dengan menggunakan bantuan program SPSS maka dilakukan uji reliabilitas dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Instrumen pengukuran dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,6$

## H. Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Santoso (2008:322) berpendapat untuk menentukan normal atau tidaknya data pada variabel dependen dapat dilakukan dengan melihat grafik plot normal dalam program SPSS yang yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada.

#### b. Uji Multikolinearitas

Priyatno (2011:288) mengemukakan uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai *inflation factor* (VIF) dan *tolerance* pada model regresi. Apabila terjadi multikolinearitas maka salah satu variabel bebas dapat dihilangkan. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2011:296) mengemukakan uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada penelitian ini menggunakan *scatter plot* yaitu dengan melihat pola titik – titik scatterplot regresi, jika titik – titik

menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui besar pengaruh setiap variabel bebas seperti kualitas produk ( $X_1$ ), dan harga ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian ( $Y$ ). Adapun persamaan yang dapat dijelaskan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Keputusan Pembelian

$a$  = konstanta

$b_1, b_2,$  = koefisien regresi masing – masing variabel

$X_1$  = Kualitas Produk

$X_2$  = Harga

$e$  = Faktor lainnya ( nilai residu)

## 3. Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) dan koefisien Korelasi ( $R$ )

Menurut Sugiyono (2011:231). Perhitungan ini digunakan untuk mengukur tingkat kontribusi dari variabel bebas secara bersama-sama (Simultan) dengan variabel terikat. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi simultan ( $R^2$ ), dalam penelitian ini digunakan perhitungan dengan menggunakan SPSS 21.

$R^2$  berada antara 0 dan 1 yang berarti :

- 1) Jika  $R^2 = 1$  atau mendekati 1.
- 2) Jika  $R^2 = -1$  atau mendekati 1.

3) Jika  $R^2 = 0$  atau mendekati 1.

Untuk menafsirkan tingkat koefisien korelasi (R) dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Tabel Interval Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono, 2011:231

#### 4. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji kesesuaian model regresi linier berganda. Nilai F dapat dilihat dari output dengan menggunakan program SPSS, analisis uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kecocokan antara variabel bebas yang terdiri kualitas produk ( $X_1$ ), dan harga ( $X_2$ ) apakah berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian (Y) pada Penjual Martabak di Surabaya sebagai variabel terikat.

Adapun syarat-syarat daerah penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Memakai uji satu sisi kanan dengan  $\alpha$  sebesar 5%
2. Menggunakan distribusi F dengan dua derajat kebebasan (dk), yaitu  $dk_1 = (k-1)$  dan  $dk_2 = (n-k)$  serta nilai kritis =  $F_{(\alpha, k-1, n-k)}$

### 3. Hipotesis statistik

- $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ , artinya Tidak ada pengaruh secara simultan antara kualitas produk ( $X_1$ ), dan harga ( $X_2$ ) terhadap keputusan pembelian ( $Y$ ) pada penjual Martabak di Surabaya.
- $H_i : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ , artinya Ada pengaruh secara simultan yang signifikan antara kualitas produk ( $X_1$ ), dan harga ( $X_2$ ) terhadap keputusan pembelian ( $Y$ ) pada penjual Martabak di Surabaya.

Adapun kriteria pengujian dengan uji F adalah dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai ( $F \alpha = 0.05$ ) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika nilai  $sign < 0,05$ , maka terdapat pengaruh simultan yang signifikan.
2. Jika nilai  $sign > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan.

### 5. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Untuk menguji signifikan tidaknya variabel kualitas produk ( $X_1$ ), dan harga ( $X_2$ ) terhadap keputusan pembelian ( $Y$ ) pada penjual Martabak di Surabaya secara parsial dan dominan digunakan uji hipotesis parsial (uji t). Rumus uji-t menurut Algifari (2008: 213),

$$t_h = \frac{b_i}{SE_{b_i}}$$

Keterangan

$t_h$  = Nilai hitung uji signifikansi

$b_1$  = Koefisien regresi parsial

$SE_{b_1}$  = Deviasi standar koefisien regresi

Syarat-syarat daerah penerimaan dan penolakan hipotesis ditetapkan sebagai berikut :

1. Pengujian memakai uji satu sisi dengan  $\alpha$  sebesar 5%
2. Menggunakan distribusi T dengan derajat kebebasan  $F = n-k$  dan nilai kritis yaitu  $t(\alpha/2, n-k)$
3. Hipotesis statistik
  - $H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh antara kualitas produk ( $X_1$ ), dan harga ( $X_2$ ) terhadap keputusan pembelian ( $Y$ ) pada penjual Martabak di Surabaya.
  - $H_i : b_1 \neq b_2 \neq 0$ , artinya ada pengaruh antara kualitas produk ( $X_1$ ), dan harga ( $X_2$ ) terhadap keputusan pembelian ( $Y$ ) pada penjual Martabak di Surabaya.
4. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis
  - Jika nilai sign  $< 0,05$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan.
  - Jika nilai sign  $> 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.